



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

Kampus ITS Sukolilo – Surabaya 60111
Telepon: 031-5994251-54, 5947274, 5945472 (Hunting)
Fax: 031-5947264, 5950806
<http://www.its.ac.id>

PERATURAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
NOMOR 33 TAHUN 2020

TENTANG

PEMBERIAN APRESIASI BAGI MAHASISWA BEPRESTASI
DAN DOSEN PEMBIMBING DI BIDANG KOMPETISI KEMAHASISWAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memotivasi mahasiswa dan dosen untuk berpartisipasi aktif dan berprestasi dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan, perlu diberikan apresiasi yang berkeadilan sesuai tingkatan prestasi yang telah dicapai;
- b. bahwa, berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, tersebut di atas, perlu ditetapkan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember tentang Pemberian Apresiasi Bagi Mahasiswa Berprestasi dan Dosen Pembimbing di Bidang Kompetisi Kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 172, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5723);
4. Peraturan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 01 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pembentukan Peraturan Internal Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
5. Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 03 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Masa Jabatan 2019 – 2024;
6. Peraturan Senat Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 6 Tahun 2017 tentang Kebijakan Arah Pengembangan Kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
7. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Penghargaan;

8. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 15 Tahun 2019 tentang Kode Etik Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
9. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 16 Tahun 2019 tentang Hak dan Kewajiban Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
10. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 23 Tahun 2019 tentang Satuan Kegiatan Ekstra Kurikuler Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
11. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 24 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
12. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 22 Tahun 2020 tentang Biaya Pendidikan;
13. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 30 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Institut Teknologi Sepuluh Nopember;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER TENTANG PEMBERIAN APRESIASI BAGI MAHASISWA BEPRESTASI DAN DOSEN PEMBIMBING DI BIDANG KEMAHASISWAAN INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang selanjutnya disebut ITS adalah perguruan tinggi negeri badan hukum.
2. Statuta ITS adalah peraturan dasar pengelolaan ITS yang digunakan sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional di ITS.
3. Rektor adalah organ ITS yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan ITS.
4. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di ITS.
5. Pembimbing adalah dosen ITS yang mendapat Surat Keputusan Rektor untuk membina Mahasiswa mengikuti kegiatan kompetisi baik dalam skala nasional maupun internasional.
6. Dosen Penalaran adalah dosen ITS yang mendapat Surat Keputusan Rektor untuk membina Mahasiswa mengikuti kegiatan kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan baik dalam skala nasional maupun internasional.
7. Kegiatan kemahasiswaan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seorang Mahasiswa dan/atau sekelompok Mahasiswa yang diwadahi dalam organisasi kemahasiswaan yang diakui oleh ITS dan semua kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstra kurikuler.
8. Apresiasi adalah bentuk reward selain penghargaan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Penghargaan.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

Peraturan ini diterbitkan dengan maksud agar pimpinan ITS mempunyai pedoman dalam memberikan Apresiasi kepada Mahasiswa berprestasi dan Pembimbing di bidang kemahasiswaan.

Pasal 3

Peraturan ini diterbitkan dengan tujuan:

- a. memotivasi Mahasiswa agar berprestasi dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan; dan
- b. mendorong Pembimbing untuk melakukan pembinaan, pendampingan dan/atau pelatihan secara intensif kepada perorangan atau kelompok Mahasiswa.

BAB III SYARAT DAN TINGKAT PRESTASI

Bagian Kesatu Syarat Prestasi

Pasal 4

- (1) Syarat untuk Mahasiswa:
 - a. Mahasiswa adalah Mahasiswa aktif yang terdaftar di akademik ITS;
 - b. Mahasiswa memiliki surat tugas dari Direktorat Kemahasiswaan/Dekan untuk mengikuti kompetisi tersebut; dan
 - c. Mahasiswa yang mendapatkan Apresiasi adalah juara 1, 2 dan 3 pada kegiatan kompetisi yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau lomba mandiri bereputasi dengan skala nasional ataupun internasional dibuktikan dengan sertifikat.
- (2) Syarat untuk Pembimbing:
 - a. Pembimbing dosen aktif yang ada di ITS; dan
 - b. Pembimbing adalah dosen yang mempunyai Surat Keputusan Rektor sebagai Pembimbing kegiatan kompetisi kemahasiswaan.
- (3) Syarat untuk Dosen Penalaran yaitu dosen aktif yang tergabung pada kegiatan penalaran yang dibuktikan dengan Surat Keputusan Rektor dan mendukung kegiatan kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Bagian Kedua Tingkat Prestasi

Pasal 5

- (1) Level/kategori kompetisi yang diakui sebagai prestasi adalah kompetisi tingkat nasional ataupun internasional baik yang diadakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ataupun lomba mandiri yang bereputasi yang diselenggarakan oleh instansi resmi.
- (2) Prestasi dalam lomba yang diakui:
 - a. Prestasi yang diakui adalah juara 1, 2 dan 3 untuk kompetisi yang diadakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ataupun lomba mandiri yang bereputasi yang diselenggarakan oleh instansi resmi.
 - b. Lomba mandiri bereputasi memiliki kategori sebagai berikut:

1. Skala Nasional: kompetisi diikuti oleh perguruan tinggi/lembaga riset/instansi resmi lainnya minimal dari 5 provinsi.
2. Skala Internasional: kompetisi diikuti oleh perguruan tinggi/ lembaga riset/instansi resmi minimal dari 3 negara.

BAB IV PROSEDUR PENGAJUAN MENDAPATKAN APRESIASI

Pasal 6

Untuk mendapatkan Apresiasi atas prestasi yang diraih oleh mahasiswa, prosedur yang harus dilakukan oleh mahasiswa yaitu:

- a. Mahasiswa harus mengisi data dan mengunggah dokumen penghargaan yang diraih ke *myITS StudentConnect*;
- b. Mendapatkan verifikasi dari Direktorat Kemahasiswaan; dan
- c. Mendapatkan penetapan melalui Surat Keputusan Rektor.

Pasal 7

Untuk mendapatkan Apresiasi atas prestasi yang diraih oleh dosen pembimbing, prosedur yang harus dilakukan oleh dosen pembimbing yaitu:

- a. Dosen pembimbing harus melakukan verifikasi terhadap dokumen prestasi yang diunggah oleh mahasiswa ke *myITS StudentConnect*;
- b. Mendapatkan verifikasi dari Direktorat Kemahasiswaan;
- c. Mendapatkan penetapan melalui Surat Keputusan Rektor

BAB V BENTUK APRESIASI

Pasal 8

- (1) Apresiasi bagi dosen Pembimbing kompetisi yang diikuti oleh mahasiswa yang meraih medali/juara dapat berupa:
 - a. piagam/sertifikat atau tanda jasa;
 - b. prestasi luar biasa yang terintegrasi dengan sistem informasi kepegawaian ITS; dan/atau
 - c. penelitian/abdimas dana lokal ITS.
- (2) Apresiasi bagi Mahasiswa dapat berupa salah satu dari komponen di bawah ini:
 - a. konversi nilai akademik (SKS) untuk setiap kompetisi kegiatan kemahasiswaan yang diputuskan oleh tim reviewer Departemen;
 - b. konversi nilai Satuan Kredit Ekstrakurikuler Mahasiswa (SKEM) untuk setiap kompetisi kegiatan kemahasiswaan yang diputuskan oleh tim review Direktorat Kemahasiswaan mengacu pada Peraturan Rektor tentang MBKM dan SKEM; dan/atau
 - c. beasiswa magister di seluruh program studi yang ada di ITS selama waktu yang ditentukan.
- (3) Setiap perolehan medali/juara di setiap kompetisi sebagaimana disebutkan dalam Pasal 5 ayat (2) juga mendapatkan apresiasi berupa nominal uang.
- (4) Besaran apresiasi berupa nominal uang sebagaimana disebutkan pada ayat (3) mengacu pada Peraturan Rektor tentang Standar Biaya ITS (SBI).

Pasal 9

Ketentuan Lebih lanjut mengenai syarat, prosedur dan bentuk apresiasi diatur lebih lanjut dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 10

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya

pada tanggal 30 November 2020

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH
NOPEMBER,



MOCHAMAD ASHARI

NIP 196510121990031003



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) merupakan salah Universitas terkemuka di bidang sains dan teknologi yang ada di Indonesia, memiliki peran penting dalam memajukan kecerdasan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD 1945). Adapun misi yang diemban oleh ITS sebagai institusi pendidikan adalah “menjadi perguruan tinggi berkkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan”. Sedangkan misi ITS adalah memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Di bidang manajemen ITS telah membuat komitmen yang kuat untuk menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum kepada masyarakat industri, ilmu pengetahuan dan Teknologi.

Dengan berpedoman pada misi dan visi ITS inilah, maka Direktorat Kemahasiswaan yang dalam tugas pokok dan fungsinya melakukan pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan di ITS, melakukan berbagai upaya strategis untuk mendorong dan membangkitkan motivasi kepada para mahasiswa ITS agar membekali diri dengan kemampuan hard skill dan soft skill yang memadai. *Hard skill* mahasiswa dapat dibangun melalui kegiatan akademik yang unggul, sedangkan *soft skill* utamanya dapat dihasilkan melalui kegiatan non akademik atau ekstrakurikuler. ITS telah memberikan wadah bagi para mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya melalui berbagai macam organisasi kemahasiswaan baik yang terpusat di institut, fakultas atau departemen. Di tingkat institut, ITS telah memiliki Badan Eksekutif Mahasiswa dan Lembaga Minat dan Bakat (LMB) yang membawahi beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Terdapat sekitar 40 UKM di ITS ini yang terbagi dalam 4 kategori UKM yaitu Olahraga, Seni, Beladiri dan Khusus. Selain melakukan pembinaan ke dalam, UKM – UKM ini juga menjadi jalan bagi para mahasiswa untuk menunjukkan kemampuannya melalui berbagai ajang lomba/kompetisi atau kejuaraan baik di tingkat regional, nasional maupun internasional yang tentu saja ikut mengharumkan dan membesarkan nama ITS. Sementara itu, untuk melakukan pembinaan akhlaq, mental dan keimanan para mahasiswa ITS, telah dibentuk Tim Pembina Kerohanian (TPK) untuk 5 agama yang ada di Indonesia, yakni TPKI (Islam), TPK (Kristen), TPK (Katolik), TPK (Budha) dan TPK (Hindu). Di level fakultas, ITS memiliki 7 Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF) disesuaikan dengan jumlah fakultas yang ada di ITS, sedangkan di tingkat departemen terdapat Himpunan Mahasiswa Departemen (Hima). Selain melalui jalur ormawa, tidak jarang mahasiswa ITS yang mengikuti kegiatan lomba/kompetisi/delegasi melalui jalur mandiri baik perseorangan ataupun kelompok. Mereka juga harus mendapatkan hak yang sama untuk memperoleh apresiasi dari ITS ketika mereka berhasil meraih medali emas ataupun juara 1 pada kejuaraan nasional dan internasional yang bereputasi. Apresiasi ini perlu diberikan untuk memicu semangat para mahasiswa untuk berani berkompetisi dan berkolaborasi dalam berbagai event kemahasiswaan baik di dalam maupun di luar negeri. Di sisi lain kiprah

mahasiswa ITS ini juga akan berkontribusi dalam memecahkan berbagai persoalan di tengah masyarakat kita terutama terkait aplikasi sains, teknologi dan seni.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud diberikannya apresiasi kepada mahasiswa ITS ini adalah bukti perhatian yang sangat besar dari ITS terhadap pencapaian prestasi yang diraih oleh para mahasiswanya. Apresiasi ini juga merupakan penghormatan terhadap setiap prestasi yang berhasil diukir oleh sivitas akademika ITS terutama mahasiswa. Walaupun demikian, tidak berarti bahwa mereka yang tidak mendapatkan apresiasi secara fisik dari ITS dianggap tidak berprestasi akan tetapi apresiasi ini, memang hanya akan diberikan kepada mereka yang mampu berprestasi secara luar biasa dengan persyaratan dan kriteria tertentu.

Tujuan dari diberikannya apresiasi ini adalah ingin menggelorakan semangat para mahasiswa ITS secara keseluruhan untuk terus berprestasi dimanapun dan kapanpun saja, membangkitkan kepercayaan diri dalam mengikuti berbagai event kemahasiswaan baik di tingkat lokal, nasional dan internasional, mendorong sebanyak-banyaknya mahasiswa yang terlibat dalam berbagai kegiatan perlombaan/kompetisi/ kejuaraan serta membangun jaringan seluas-luasnya dengan berbagai institusi penyelenggara lomba baik di dalam maupun di luar negeri sehingga mampu menjadi bagian penting dalam mensukseskan visi ITS sebagai Institusi Perguruan Tinggi Kelas Dunia.

1.3 Sasaran

Sasaran dari apresiasi ini adalah mahasiswa ITS aktif yang berprestasi luar biasa baik pada jenjang pendidikan akademik (Sarjana) maupun pendidikan vokasi (Sarjana Terapan)

BAB II

APRESIASI MAHASISWA DAN PEMBIMBING

2.1 Jenis Apresiasi kepada Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

Untuk memberikan apresiasi kepada mahasiswa dan pembimbing yang telah berprestasi, sekaligus sebagai wujud kepedulian ITS kepada para akademisi terutama mahasiswa dan dosen, maka diberikan beberapa jenis apresiasi sebagai berikut:

- a. Apresiasi bagi Mahasiswa dan Dosen pembimbing non akademik (non SKS) dan SKEM.
- b. Apresiasi bagi Mahasiswa dan Dosen pembimbing akademik (SKS) dan SKEM.

Apresiasi ini diberikan kepada mahasiswa dan pembimbing baik perorangan ataupun kelompok yang berprestasi (juara 1, 2 dan 3) dalam kompetisi kemahasiswaan baik untuk skala nasional ataupun internasional yang diselenggarakan oleh Kemdikbud ataupun lomba mandiri yang bereputasi. Para mahasiswa dan dosen pembimbing ini juga telah terbukti mengharumkan nama ITS di berbagai ajang kompetisi atau kejuaraan baik yang digelar pada skala nasional maupun internasional.

Masing – masing apresiasi ini dapat dijelaskan berikut ini:

1. Apresiasi bagi Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Non-Akademik (non SKS) dan SKEM

Jenis apresiasi yang tidak dikaitkan dengan konversi ke akademik (SKS). Adapun jenis apresiasinya dapat berupa:

- a. Dosen
 - Piagam/sertifikat atau tanda jasa;
 - Prestasi luar biasa yang terintegrasi dengan sistem informasi kepegawaian ITS;
 - Penelitian/abdimas dana lokal ITS.
- b. Mahasiswa
 - Beasiswa S2 selama waktu yang ditentukan;
 - Nominal uang yang diatur dalam SBI;
 - Konversi penilaian SKEM untuk kategori/aspek yang relevan.

2. Apresiasi bagi Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Akademik (SKS) dan SKEM

Jenis apresiasi yang dikaitkan dengan konversi ke akademik (SKS). Adapun jenis apresiasi ini khusus diperuntukkan oleh mahasiswa. Adapun apresiasinya berupa:

- Konversi nilai akademik (SKS) untuk setiap kompetisi kegiatan kemahasiswaan yang diputuskan oleh tim review Departemen dan/atau Direktorat Pendidikan dan Direktorat Kemahasiswaan;
- Konversi penilaian SKEM untuk bagian yang relevan.

2.2 Skala Kegiatan Kemahasiswaan

Salah satu kriteria penting dalam pemberian apresiasi kepada mahasiswa adalah skala kegiatan kemahasiswaan yang diikuti, kriteria skala ini dibagi menjadi 3 (tiga) yakni:

- a) Skala Nasional
Kegiatan kemahasiswaan dikatakan berskala nasional apabila kegiatan tersebut diikuti paling sedikit 5 (lima) propinsi. Sesuai dengan peraturan kementerian terkait
- b) Skala Internasional
Kegiatan kemahasiswaan dikatakan berskala internasional apabila kegiatan tersebut diikuti oleh sekurang-kurangnya diikuti oleh Perguruan Tinggi yang berasal dari minimal 3 (tiga) Negara berbeda di luar penyelenggara lomba. Sesuai dengan peraturan kementerian terkait.

Penetapan kriteria ini bersifat relatif dan sewaktu-waktu dapat dilakukan perubahan sesuai kondisi dan situasi.

BAB III

PERSYARATAN DAN MEKANISME

3.1 Jenis Apresiasi kepada Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

Persyaratan umum bagi mahasiswa yang mendapatkan apresiasi mahasiswa berprestasi adalah:

- Mahasiswa ITS aktif baik dari jenjang Sarjana dan Sarjana Terapan.
- Tidak sedang menjalani hukuman atau sanksi akademik dari ITS.
- Mencantumkan dan membawa nama ITS pada kegiatan kemahasiswaan yang diikuti.
- Diusulkan maksimal 1 tahun dari waktu pelaksanaan kegiatan.
- Dosen pembimbing kegiatan adalah dosen ITS yang didukung oleh SK yang dikeluarkan oleh Dekan/Rektor.

Sedangkan untuk **Persyaratan Khusus** yang harus dipenuhi adalah:

- Memiliki Sertifikat/Piagam juara 1 (medali emas), 2 (medali perak), 3 (medali perunggu) atau apresiasi yang setara (melalui ketetapan Ditmawa) yang dikeluarkan oleh penyelenggara lomba/kompetisi/kegiatan untuk skala nasional ataupun internasional.
- Mengunggah dokumen-dokumen pendukung pada myITS StudentConnect meliputi:
 - a. Sertifikat/ Piagam Juara
 - b. Foto dokumen kegiatan
 - c. Surat Tugas mengikuti kegiatan
 - d. Lembar pengesahan proposal mengikuti kegiatan
- Belum/tidak mendapatkan apresiasi dari pihak lain.
- Telah menyelesaikan kewajiban membuat laporan pertanggung jawaban bila dalam pelaksanaannya mendapatkan bantuan pendanaan dari ITS.
- Merupakan karya orisinal dari mahasiswa.

3.2 Mekanisme Pemberian Apresiasi

Mekanisme pemberian apresiasi kepada mahasiswa ITS melalui jalur apresiasi mahasiswa berprestasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tim Teknis Direktorat Kemahasiswaan akan melakukan verifikasi data pendukung yang diunggah oleh mahasiswa ITS melalui *myITS StudentConnect* untuk menilai kelayakan dokumen dari mahasiswa yang akan mendapatkan apresiasi.
- b. Data hasil verifikasi tahap I oleh Tim Teknis Direktorat Kemahasiswaan akan di review oleh Reviewer yang dibentuk oleh Direktorat Kemahasiswaan.
- c. Hasil final penerima apresiasi mahasiswa berprestasi akan diumumkan setelah dibuatkan Surat Keputusan (SK) Rektor Penerima Apresiasi Mahasiswa Berprestasi.
- d. Pengumuman penerima apresiasi mahasiswa berprestasi akan dilakukan melalui situs resmi ITS di laman: www.its.ac.id/kemahasiswaan dan media sosial resmi yang dimiliki oleh direktorat kemahasiswaan ITS.
- e. Dalam hal apresiasi berupa Konversi SKS Mata Kuliah yang relevan dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - Mahasiswa mengusulkan surat permohonan Konversi SKS Mata Kuliah terhadap prestasi kegiatan kemahasiswaan yang diraih kepada kepala departemen.
 - Surat permohonan harus dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti tercantum pada persyaratan khusus buku petunjuk teknis ini serta melampirkan SK Rektor Penerima Apresiasi Mahasiswa Berprestasi.
 - Surat permohonan harus disetujui oleh dosen pembimbing kegiatan dan dosen wali mahasiswa yang bersangkutan.
 - Kepala Departemen dapat membentuk Komite Penilai Akademik (KPA) terhadap kegiatan kemahasiswaan, untuk melakukan penilaian Konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa yang bersangkutan.

- Apabila ditolak maka permohonan akan diteruskan secara otomatis ke konversi nilai SKEM dan apabila disetujui maka bisa dilanjutkan ke langkah selanjutnya.
 - Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan SK Dekan tentang konversi SKS Mata Kuliah.
- f. Dalam hal apresiasi berupa Konversi Nilai SKEM dapat dijelaskan sebagai berikut:
- Kegiatan yang diusulkan disini adalah kegiatan yang tidak digunakan ke konversi SKS matakuliah yang relevan.
 - Mahasiswa harus mengunggah dokumen-dokumen pendukung sebagaimana disebutkan pada persyaratan khusus pada *myITS StudentConnect* melalui dashboard portofolio pada kegiatan lomba.
 - Sesuai dengan petunjuk teknis SKEM, maka mahasiswa akan mengusulkan kegiatan kompetisi kemahasiswaan yang akan dikonversikan menjadi SKEM melalui *myITS StudentConnect*.
 - Ditmawa akan melakukan penilaian dan verifikasi terhadap usulan konversi nilai SKEM yang diusulkan mahasiswa.
 - Nilai SKEM yang sudah disetujui, selanjutnya akan dikonversi menjadi IP SKEM, yang selanjutnya akan digunakan untuk menentukan kelulusan mahasiswa sesuai persyaratan minimal capaian SKEM tiap semesternya.

Catatan:

- Periode pemberian apresiasi mahasiswa berprestasi berupa uang tunai ini dilakukan sebanyak minimal 2 (dua) kali dalam setahun yaitu pada bulan Juni dan Nopember.
- Bagi usulan yang tidak lolos periode sebelumnya dapat diusulkan kembali bila disebabkan oleh kurang lengkapnya dokumen yang diunggah dengan melakukan perbaikan atau penyempurnaan dokumen yang dipersyaratkan.
- Besaran apresiasi yang diberikan baik berupa uang tunai dapat dilihat pada sub bab 3.3.
- Dalam hal konversi MK yg dipilih Tugas Akhir (pada sub bab 3.3) maka mahasiswa yang bersangkutan tetap mengikuti prosedur/peraturan yang ditetapkan oleh Departemen.

3.3 Bentuk Apresiasi

- Uang Tunai
Untuk penghargaan dalam bentuk uang tunai, nilai nominal dan kategorinya mengacu pada ketentuan tentang Standar Biaya ITS.

Konversi SKS Mata Kuliah yang Relevan

Untuk apresiasi dalam bentuk Konversi SKS mata kuliah yang relevan, akan ditentukan sepenuhnya oleh Departemen masing-masing berkoordinasi dengan Direktorat Pendidikan dan Direktorat Kemahasiswaan dengan mengacu pada relevansi kegiatan kemahasiswaan yang diusulkan terhadap Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang akan dikonversikan. Maksimum jumlah SKS yang dapat dikonversikan dalam 1 semester adalah 20 SKS.

Konversi kegiatan pada Matakuliah yang relevan pada kegiatan PKM

Kompetensi PKM	Tahapan Kegiatan PKM	Bidang PKM	Matakuliah yang Relevan
Mampu merumuskan ide kreatif yang berbasis keilmuan ke dalam proposal	Submit Proposal	<ul style="list-style-type: none"> • PKM GT, GFK, AI • PKM 5 Bidang 	Salah satu tugas MK Wastek, Tekno, & MK Dept (seminar, Studio, dll)
Mampu menjalankan & mewujudkan ide kreatif dalam proposal, Mampu menyusun artikel ilmiah	Monev Dikti	<ul style="list-style-type: none"> • PKM 5 Bidang 	Tekno, KKN, KP, MK Dept (seminar, Studio, dll)

dari ide kreatif yang dilaksanakan, serta mempresentasikannya secara lisan dan tulisan			
lolos ke Pimnas	Sebagai peserta PIMNAS	<ul style="list-style-type: none"> • PKM GT, GFK, AI • PKM GT, GFK, 5 bidang 	Wastek, Tekno, KKN, KP, MK Dept (seminar, Studio, dan lain-lain)
Mampu mengkompetisikan ide kreatifnya	Pimnas (juara 1,2,3) katagori presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • PKM GT, GFK, 5 bidang 	<ul style="list-style-type: none"> • TA → (5 bidang) dengan nilai maksimal A khusus juara 1 (berdasar rekomendasi review Departemen • TA →(5 bidang) dengan nilai maksimal A khusus juara 2 dan 3 (berdasar rekomendasi review Departemen • Wastek, MK Dept (Studio) → GT & GFK dengan nilai maksimal A khusus juara 2 dan 3

Konversi kegiatan pada Mata kuliah yang relevan pada kegiatan non PKM

NO.	JENIS KOMPETISI	PRESTASI	KONVERSI AKADEMIK
1	Nasional	JUARA I	Konversi nilai A utk MK KKN/ MK Magang/KP/metodologi penelitian/MK Pilihan
		JUARA 2	Konversi nilai dengan batas minimum AB utk MK KKN/MK Magang/KP/metodologi penelitian/MK Pilihan
		JUARA 3	Konversi nilai dengan batas minimum B untuk MK KKN/MK Magang/KP/metodologi penelitian/MK Pilihan
2	Internasional	JUARA I	Konversi nilai A untuk MK KKN/ MK Magang/ KP/ Metodologi Penelitian/ MK Pilihan/ Tugas Akhir* Maksimum 8 SKS
		JUARA 2	Konversi nilai dengan batas minimum AB utk MK KKN/ MK Magang/KP/metodologi penelitian/ MK Pilihan/Tugas Akhir* Maksimum 6 SKS
		JUARA 3	Konversi nilai dengan batas minimum B untuk MK KKN/MK Magang/KP/metodologi penelitian/MK Pilihan Maksimum 4 SKS

*Khusus Tugas Akhir dapat melihat point 3.2

Konversi Nilai SKEM

Untuk apresiasi dalam bentuk konversi nilai SKEM, sebagai salah satu syarat kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut:

Bobot SKEM berdasarkan 6 aspek penilaian

ELEMEN PENILAIAN	KATEGORI	BOBOT
Jumlah Peserta	Individu	1
	Beregu (2 Anggota)	2
	Beregu (>2 Anggota)	3
Skala	Institut	1
	Regional-Nasional	2
	Internasional	3
Luaran	Ide	1
	Pelaksanaan	2
	Hasil	3
Rentang Waktu	< 3 Bulan	1
	3-6 Bulan	2
	> 6 Bulan	3
Bidang Ilmu	Tidak Berhubungan	1
	Berhubungan	2
Level	Penunjang Non Kemdikbud	1
	Kompetisi Kemdikbud	2

Sedangkan Nilai Numerik SKEM didasarkan atas jenis medali kejuaraan yang didapatkan, selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

KATEGORI	PENILAIAN	
	HURUF	ANGKA
Juara 1 / emas	A	4.0
Juara 2 / perak	A	3.5
Juara 3 / perunggu	B	3.0
Juara Harapan/ Finalis	B	2.5
Peserta	C	2.0

Contoh Perhitungan :

- Sekelompok mahasiswa mendapatkan medali perak Poster PKMM yg tidak berhubungan dengan bidang ilmu, Maka perhitungannya : Nilai = 5 orang (3) * Nasional (2) * Pelaksanaan (2) * > 6 bulan (3) * tidak berhubungan (1) * Non Kemendikbud (1) = 36 SKEM dengan nilai AB
- Apabila ada tim beranggotakan dari beda departemen, maka tim dengan beda departemen tersebut di hitung sama antara Ketua Kelompok dengan anggotanya.

Catatan:

1. Kategori kompetisi ada dua macam yakni kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Non Kemendikbud
2. Adapun jenis kompetisi/lomba/kejuaraan yang diadakan oleh Kemendikbud adalah:

NO.	KEGIATAN	KETERANGAN
1	KN MIPA	Kompetisi Nasional MIPA
2	Pilmapres	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi
3	PKM-PIMNAS	Pekan Kreativitas Mahasiswa - Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional
4	Gemastik	Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi

		Informasi dan Komunikasi
5	KDMI	Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia
6	KBMI	Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia
7	KBMK	Kompetisi Bisnis Manajemen Keuangan
8	KIBM	Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa
9	LIDM	Lomba Inovasi Digital Mahasiswa
10	NUDC	National University Debate Championship
11	KRI	Kontes Robot Indonesia
12	KRTI	Kontes Robot Terbang Indonesia
13	KMHE	Kontes Mobil Hemat Energi
14	KKCTBN	Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional
15	PHP2D	Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa
16	Satria Data	Statistika Ria dan Festival Sains Data
17	KJI KBGI	Kompetisi Jembatan Indonesia dan Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia
18	ASMI	Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia

3. Jenis Kompetisi Non Kemendikbud

Semua kompetisi/lomba/kejuaraan yang diadakan oleh sebuah institusi resmi berbadan hukum baik skala regional, nasional dan internasional yang diakui dan bukan termasuk kompetisi yang diadakan oleh Kemendikbud

BAB IV

SYARAT DAN KETENTUAN

Pemberian apresiasi kepada mahasiswa ITS yang berprestasi ini mengacu pada kode etik sebagai berikut:

1. Materi lomba yang diusulkan adalah karya orisinal mahasiswa ITS yang masih aktif dan bukan karya duplikasi.
2. Pengusul baik perorangan, tim atau ormawa harus dibimbing oleh dosen pembimbing yang berasal dari ITS.
3. Untuk setiap lomba yang diikuti selalu mencantumkan ITS sebagai institusi resmi pengusul berasal.
4. Materi lomba tidak mengandung unsur – unsur yang dilarang oleh undang-undang maupun peraturan resmi dari pemerintah.
5. Institusi penyelenggara lomba adalah institusi resmi yang diakui legalitasnya oleh Pemerintah Republik Indonesia.
6. Pengusul tidak sedang mendapatkan sanksi maupun hukuman akademik dari ITS.
7. Pengusul hanya boleh mengusulkan paling banyak 3 (tiga) jenis lomba dalam satu periode penilaian.
8. Semua hasil kejuaraan baik juara 1, 2 dan 3 harus dibuktikan dengan dokumen-dokumen resmi seperti Sertifikat Juara, Piagam Apresiasi dan bukti lainnya yang sah menurut peraturan yang berlaku.
9. Pengusul tidak termasuk bagian dari perorangan, tim atau ormawa yang masih memiliki tanggungan terkait laporan pertanggung jawaban kegiatan kemahasiswaan sebelumnya.
10. Materi lomba yang diusulkan belum pernah mendapatkan apresiasi dari unit manapun di ITS.
11. Apabila karya yang dilombakan mendapatkan hak kekayaan intelektual dari pemerintah wajib mencantumkan nama institusi ITS.
12. Dalam hal terjadi persengketaan pengakuan hasil lomba oleh para pengusul, maka ITS akan berpegang teguh pada bukti resmi yang dimiliki oleh pengusul.

BAB V **PENUTUP**

Apresiasi yang diberikan oleh ITS kepada para mahasiswa yang telah berprestasi mengharumkan nama ITS baik di pentas nasional maupun internasional merupakan bukti nyata kepedulian dan penghormatan yang sangat tinggi terhadap karya-karya inovatif putra putri terbaiknya yang membanggakan. Walaupun sebenarnya karya – karya besar yang ditorehkan oleh mahasiswa ini tidak dapat dinilai oleh apapun, akan tetapi pemberian apresiasi ini diharapkan menjadi motivasi dan pendorong utama mahasiswa ITS untuk terus berprestasi di berbagai kancah kompetisi sekaligus sebagai medan pembuktian keberhasilan proses pendidikan yang dijalankan oleh ITS. Disamping itu, keterlibatan mahasiswa ITS dalam berbagai ajang kompetisi dan kegiatan kemahasiswaan lainnya baik yang bertaraf nasional maupun internasional turut menjadi faktor utama dalam rangka mencapai visi ITS yaitu menjadi perguruan tinggi kelas dunia.

Akhirnya sebuah kata bijak dapat disematkan dipundak para mahasiswa sebagaimana semboyan para pahlawan kemerdekaan Indonesia yaitu RAWE-RAWE RANTAS MALANG MALANG PUTUNG. Mahasiswa ITS yang dilahirkan dari kampus perjuangan Sepuluh Nopember ini pantang menyerah walau satu langkah sampai saatnya pulang membawa juara.

Ditetapkan di Surabaya
REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH
NOPEMBER,



MOCHAMAD ASHARI
NIP 196510121990031003

=	.	E	W
---	---	---	---